

**PERSAINGAN POLITIK PAS (PARTAI ISLAM SE-MALAYSIA)
DENGAN UMNO (UNITED MALAYS NATIONAL ORGANIZATION)
DI MALAYSIA: 1982-1999**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)**

Oleh:

**Erika Dwi Cahvanti
NIM.: 10120089**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Dwi Cahyanti
NIM : 10120089
Jenjang/ Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Maret 2014



Erika Dwi Cahyanti
NIM: 10120089

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Erika Dwi Cahyanti
NIM. : 10120089
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menggunakan jilbab dalam foto ijazah/ akta. Oleh karena itu saya tidak akan menuntut kepada pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila dikemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 12 Mei 2014

Yang Menyatakan



Erika Dwi Cahyanti

NIM.: 10120089

NOTA DINAS

Kepada:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERSAINGAN POLITIK PAS (PARTAI ISLAM SE-MALAYSIA DENGAN
UMNO (UNITED MALAYS NATIONAL ORGANIZATION)
DI MALAYSIA: 1982-1999**

yang ditulis oleh:

Nama : Erika Dwi Cahyanti
NIM : 10120089
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Skripsi dimaksud di atas sudah layak diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Dosen Pembimbing,



Drs. Jahdan Ibnu Humam Saleh M.S.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp/Fak. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> Email: fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA / PP.009 / / 2014

Skrripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**PERSAINGAN POLITIK PAS (PARTAI ISLAM SE-MALAYSIA) DENGAN
UMNO (UNITED MALAYS NATIONAL ORGANIZATION)
DI MALAYSIA: 1982-1999**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erika Dwi Cahyanti

NIM : 10120089

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 1 April 2014

Nilai Munaqosah : A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh M.S.

NIP 19540212 198103 1 008

Penguji I

Penguji II

Drs. Musa M.Si

NIP 19620912 199203 1 001

Samsul Arifin S.Ag, M.Ag

NIP 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 9 Juni 2014

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.

NIP 19580117 198503 2 001

HALAMAN MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَ مَنْ أَرَادَ لآخِرَتَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَ مَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

(رواه الطبراني)

Artinya: “Barang siapa menghendaki kesejahteraan hidup di dunia, maka harus ditempuh dengan ilmu. Dan barang siapa menghendaki kebahagiaan hidup di akhirat, hendaklah ditempuh dengan ilmu. Dan barang siapa menghendaki kedua-duanya, maka hendaklah ditempuh dengan ilmu.” (H.R. Thabrani)

PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga;
Ibu, Bapak, kakak, seluruh keluarga;
dan semua teman seperjuanganku.

**PERSAINGAN POLITIK PAS (PARTAI ISLAM SE-MALAYSIA) DENGAN
UMNO (UNITED MALAYS NATIONAL ORGANIZATION)
DI MALAYSIA:1982-1999**

**Oleh: Erika Dwi Cahyanti
NIM: 10120089**

ABSTRAK

Persaingan sengit pada wilayah politik antara UMNO (*United Malays National Organization*), yang merupakan partai dominan yang berkuasa dalam Barisan Nasional berbasis sekuler, dan PAS (Partai Islam Se-Malaysia), yang merupakan partai oposisi berbasis Islam, tidak hanya untuk meraih simpati kaum Melayu di Malaysia, tetapi juga untuk mengklaim hegemoni terhadap pemaknaan Islam. Pada 1982, dengan semakin meningkatnya tantangan dari partai oposisi Islam dan kelompok revivalisme Islam, seperti ABIM, Darul Arqam dan Perkim di kalangan masyarakat Melayu, terhadap kepemimpinan yang sekuler dari Mahathir Mohamad, selaku Presiden UMNO, menyatakan bahwa partainya merupakan partai Islam terbesar di dunia dan sekaligus mengumumkan “Kebijakan Islamisasi”.

Yusof Rawa, selaku Presiden PAS, berhasil membantah dan mementahkan klaim tersebut. Dia menyebut kebijakan pemerintah ini sebagai “islamisasi kosmetik”, yakni usaha untuk menenangkan hati rakyat dan memperlemah momentum usaha menuju masyarakat yang lebih Islami. Puncak perselisihan ini terjadi pada 1999, ketika Malaysia mengalami prahara politik, meliputi: dipecatnya Deputy Perdana Menteri Anwar Ibrahim dengan tuduhan melakukan skandal seks, munculnya Gerakan Reformasi Malaysia (GRM) yang dimotori PAS untuk menjatuhkan rezim Mahathir yang otoriter; dan pembentukan Barisan Alternatif sebagai partai koalisi tandingan untuk Barisan Nasional. Akibat dari adanya prahara politik ini, maka pemilu ke-10 pada 1999 dilaksanakan dalam waktu kurang dari 8 hari yaitu, pada 21 sampai 28 November 1999. Dalam pemilu tersebut, Fadzil Noor, Presiden PAS ke-7, dapat mengalahkan partai sekuler dalam peraihan suara dari etnis Melayu yang sebelumnya menjadi pendukung setia Mahathir.

Pada dasarnya persaingan politik antara kedua partai politik di atas telah menimbulkan dampak dalam berbagai bidang di Malaysia. Munculnya “Kebijakan Islamisasi” dan konsep “Negara Islam Malaysia”, timbulnya perpecahan di kalangan etnis Melayu, munculnya “isu-isu Islam”, dan dikeluarkannya kebijakan ekonomi Islam oleh pemerintah merupakan akibat dari persaingan itu.

PAS yang sejak awal berdirinya hanya merupakan partai oposisi Islam kecil, kemudian dalam kiprah politiknya mampu menjadi lawan tangguh bagi lawannya yang merupakan partai terbesar pemerintah. Di pihak lain, UMNO memiliki sejarah politik yang menarik dan mengagumkan, karena melalui partai inilah, Malaysia dapat meraih kemerdekaan dari Inggris, dan hanya partai inilah yang

sejak merdeka sampai sekarang menjadi pemegang kursi tertinggi dalam pemerintahan.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama, menjelaskan sejarah PAS dan UMNO di Malaysia. Kedua menjelaskan persaingan politik antara dua partai tersebut dalam Pilihan Raya (Pemilu) di Malaysia tahun 1982-1998. Ketiga, menjelaskan dampak dari persaingan politik mereka terhadap masyarakat Malaysia dalam aspek politik, sosial, agama dan ekonomi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politik. Aspek politik ini dilihat dari perbedaan ideologi politik yang digunakan oleh masing-masing partai, dan bentuk persaingan di antara mereka dalam pemilu 1982 sampai 1999. Teori yang digunakan adalah teori konflik oleh John L. Hocker dan William W. Wilmot yang berisi:

“Conflict is an expressed struggle between at least two interdependent parties who perceive incompatible goal, scarce rewards, and interference from their party in achieving their goals.”

Lebih jelasnya, menurut Hocker dan Wilmot, konflik adalah sebuah ekspresi perjuangan yang terjadi di antara dua atau lebih dari partai politik yang merasa tidak cocok, adanya keterbatasan sumber, dan intervensi dari partai lain yang memiliki tujuan dan ideologi partai yang berbeda.

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data atau sumber yang dilakukan melalui kepustakaan (*library research*). Metode ini dilakukan melalui penelusuran bahan buku-buku dari perpustakaan serta mencatat sumber-sumber terkait yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya.

Kata kunci: Pemilu, Politik, PAS, dan UMNO

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN**

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tsa	ts	te dan es
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	sh	es dan ha
ض	dlad	dl	de dan el
ط	tha	th	te dan ha
ظ	dha	dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghain	gh	ge dan ha
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
لا	lam alif	la	el dan a
ء	hamzah	'	apostrop
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	a	a
ِ	kasrah	i	i
ُ	dlammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

حُسَيْن : Husain

حَوْل : Haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَآ	fathah dan alif	â	a dengan capping di atas
اِآ	kashrah dan ya	î	i dengan capping di atas
اُآ	dlammah dan wau	û	u dengan capping di atas

4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang berakhiran dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersanding /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fatimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. Syaddah

Syaddah atau tasyid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : Rabbana

نزل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ ال ” dilambangkan dengan “al”, baik diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

اسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين

والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد

وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji hanya milik Allah Swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah Saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang Berjudul “Persaingan Politik PAS (*Partai Islam Se-Malaysia*) dengan UMNO (*United Malays National Organization*) di Malaysia: 1982-1999” ini merupakan upaya penulis untuk memahami pergumulan antara Partai PAS dengan Partai UMNO dalam pentas politik di Malaysia. Dalam kenyataannya proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian dan penulisan. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya dapat dikatakan selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Bapak Jahdan Ibnu Humam Saleh, sebagai pembimbing merupakan salah satu yang pantas mendapatkan ucapan terima kasih atas pengarahannya kepada penulis. Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, peneliti hanya bisa berdoa

semoga hal ini menjadi amal saleh yang akan dibalas oleh Allah Swt. dengan pahala yang setimpal disisi-Nya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ketua Jurusan SKI, dan dosen Pembimbing Akademik. Kepada seluruh dosen di jurusan SKI yang telah memberikan pendidikan, pengajaran, saran dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang nama-namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, tidak lupa pula diucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa jurusan SKI angkatan 2010. Kebersamaan dengan mereka selama ini menjadi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Khusus kepada Alifah, Tikha Nurul, dan Tanti Enggar yang telah setia, sabar, dan tidak bosannya selalu memberikan motivasi dan kritik yang membangun untuk membesarkan hati penulis, pun diucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Terima kasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat penulis sampaikan secara khusus kepada orang tua penulis. Mereka telah membesarkan, mendidik, dan selalu memberi perhatian yang besar kepada penulis sehingga dapat mengerti arti kehidupan ini. Segala doa dan curahan kasih sayang yang diberikan, telah memotivasi penulis untuk membahagiakan dan membuat bangga mereka dengan menyelesaikan jenjang S1 ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak penulis, Marzuanti Indah, yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah, penulisan skripsi ini dapat dapat diselesaikan. Meskipun demikian, di atas pundak penulislah, skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : SEJARAH UMNO DAN PAS	23
A. Kondisi Malaysia Sebelum Berdirinya UMNO dan PAS	23
1. Kondisi Politik: Masa Pendudukan Jepang	23
2. Kondisi Agama: Islam Menjadi Ideologi Politik Melayu	28
3. Kondisi Sosial: Masyarakat Tradisional Menjadi Modern	30
4. Kondisi Ekonomi: Bertani, Berdagang, dan Pertambangan	32
B. Sejarah Berdirinya UMNO	35
C. Sejarah Berdirinya PAS	40
D. Hubungan UMNO dan PAS: Pemilu 1959-1979.....	43
1. Pemilu 1959: Pemilu Pertama Paska Kemerdekaan.....	43
2. Pemilu 1964: Aksi Lontar Tuduhan UMNO dan PAS	46
3. Pemilu 1969: Kerusuhan Rasial	48
4. Pemilu 1974: Koalisi PAS dan UMNO	50
5. Pemilu 1978: Perseteruan Kembali PAS dan UMNO	52
BAB III: KONFLIK POLITIK UMNO DENGAN PAS TAHUN 1982-1999	55
A. Perbedan Ideologi Politik UMNO Dengan PAS	55
1. Ideologi Politik UMNO	55
2. Ideologi Politik PAS	59
3. Persaingan Ideologi Politik UMNO Dengan PAS	64
B. Persaingan UMNO dan PAS Tahun 1982-1999	65
1. Pemilu 1982	66
a. UMNO: Kooptasi Anwar Ibrahim dan Kebijakan Islamisasi ..	66
b. PAS: Dukungan ABIM dan Perpecahan Internal Partai	69
c. Hasil Pemilu 1982: Pemilu dan Kemenangan Besar UMNO ..	72

2.	Pemilu 1986	75
a.	UMNO: Debat Keislaman dan Tragedi Memali	75
b.	PAS: Berkoalisi Dengan Non-Melayu.....	78
c.	Hasil Pemilu 1986: Pemilu dan Merosotnya Prestasi PAS	81
3.	Pemilu 1990	83
a.	UMNO: Perpecahan Internal dan Munculnya UMNO Baru	83
b.	PAS: Koalisi PAS Dengan Partai Pecahan UMNO	88
c.	Hasil Pemilu 1990: Pemilu UMNO Baru dan Kebangkitan PAS ..	90
4.	Pemilu 1995	94
a.	UMNO: Anwar Ibrahim Menjadi Deputy Perdana Menteri	94
b.	PAS: Respon dan Pidato Fadil Mohd Noor	96
c.	Hasil Pemilu 1995: Pemilu dan Kemenangan Mutlak UMNO	97
5.	Pemilu 1999	100
a.	UMNO: Konflik Mahathir dengan Anwar	100
b.	PAS: Pembentukan Barisan Alternatif	105
c.	Hasil Pemilu 1999: Pemilu dan Prestasi Terbesar PAS	109
BAB IV : DAMPAK PERSAINGAN POLITIK UMNO DENGAN PAS		113
A.	Dampak Politik	113
1.	Munculnya Islamisasi Pemerintahan	113
2.	Munculnya Konsep Negara Islam	116
B.	Dampak Agama: Isu-Isu Islam	118
C.	Dampak Sosial: Perpecahan Etnis Melayu	120
D.	Dampak Ekonomi: Munculnya Kebijakan Ekonomi Islam	122
BAB V : PENUTUP		125
A.	Kesimpulan	125
B.	Saran	128
DAFTAR PUSTAKA		129
DAFTAR LAMPIRAN		136
RIWAYAT HIDUP		153

DAFTAR SINGKATAN

ABIM	: Angkatan Belia Islam Malaysia
API	: Angkatan Pemuda Insaf
APU	: Angkatan Perpaduan Ummah
AWAS	: Angkatan Wanita Sedar
BA	: Barisan Alternatif
BATAS	: Barisan Tani Se-Malaya
BERJASA	: Barisan Jemaah Islamiah Malaysia
BMA	: <i>British Military Administration</i>
BN	: Barisan Nasional
CCC	: <i>Chinese Consultative Council</i>
CLC	: <i>Communities Liaison Committee</i>
DAP	: <i>Democratic Action Party</i>
GAGASAN	: Gagasan Demokratik Rakyat
GERAKAN	: Gerakan Rakyat Malaysia
GRM	: Gerakan Reformasi Malaysia
HAMIM	: Hizbul Muslimin
HKR	: Harakah Keadilan Rakyat
IU	: <i>The International Islamic University</i>
IKIM	: Institut Kefahaman Islam Malaysia
IMP	: <i>The Independence of Malaya Party</i>
IISTAC	: <i>International Institute of Islamic Thought And Civilization</i>
JAKIM	: Jabatan Kemajuan Islam Malaysia
JIM	: Jamaah Islam Malaysia
KMM	: Kesatuan Malaya Muda
MATA	: Majlis Agama Tertinggi Se-Malaya
MAS	: <i>Malay Administrative Service</i>
MCA	: <i>Malaysian Chinese Association</i>
MCKK	: Maktab Melayu Kuala Kangsar
MCP	: <i>Malayan Communist Party</i>
MCS	: <i>Malayan Civil Service</i>
MIC	: <i>Malaysian Indian Congress</i>
MNP	: <i>Malay Nationalist Party</i>
MPAJA	: <i>Malayan People Anti Japanese Army</i>
PAS	: Partai Islam Se-Malaysia ¹
PBS	: Parti Bersatu Sabah
PERKIM	: Partai Pertubuhan Kebajikan Islam Se-Malaysia
PKMM	: Partai Kebangsaan Melayu Malaya
PKN	: Partai Keadilan Nasional
PMIP	: <i>Pan Malayan Islamic Party</i>
PMS	: Partai Semangat '46

¹ PAS merupakan singkatan dari Partai Islam Se-Malaysia, tetapi karena kata “Islam” dalam huruf Arab-Melayu ditulis dengan *alif* (ا), yaitu اسلام, maka singkatannya menjadi PAS.

PPIM : Persatuan Perubatan Islam Malaysia
PPP : *People Progressive Party*
PRM : Partai Rakyat Malaysia
PRS : Partai Rakyat Serawak
PSRM : Partai Sosialis Rakyat Melayu
PTB : Pentadbiran Tentara British
PUM : Persatuan Ulama Malaysia
RIDA : *Rural Industrial Development Authorit*
SDP : *Socialist Democratic Party*
UMNO : *United Malays National Organization*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perang Dunia II (1937/1939/1941–1945) mengakibatkan berbagai perubahan di berbagai bidang, baik di bidang politik, sosial, ekonomi maupun di bidang spritualitas. Di bidang politik, akibat itu tampak antara lain dengan kelahiran negara-negara nasional di Asia dan Afrika.

Kebangkitan nasionalisme dan Islam sebenarnya sudah tumbuh kuat di kalangan bangsa Melayu menjelang berakhirnya bencana dunia itu. Penguatan nasionalisme Melayu semakin tampak jelas karena dipicu oleh langkah pemerintah kolonial Inggris yang membuat peraturan politik dengan menciptakan *Malayan Union* pada tanggal 1 Januari 1946.

Dalih mempersatukan seluruh Malaya di bawah satu pemerintahan Inggris ditampakkan di permukaan saat membentuk *Malayan Union*.¹ Alasan lain yang sebenarnya adalah, ketidakmampuan Inggris membendung semangat bangsa-bangsa terjajah yang semakin memuncak dalam memperjuangkan kemerdekaan. Di samping itu ada alasan yang tidak kalah mendasarnya, yaitu biaya yang sangat tinggi bagi Inggris bila tetap bernafsu mempertahankan penjajahannya.

Salah satu akibat dari pembentukan *Malayan Union* adalah pembentukan Gerakan Melayu Semenanjung Negeri Johor pada tanggal 3 Januari 1946 di bawah pimpinan Datok Onn bin Ja'afar. Di bawah kepimpinannya dilaksanakan

¹ Kardiyat Wiharyanto, *Peranan UMNO Dalam Perjuangan Malaya* (Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma, 1991), hlm. 10.

Kongres Politik Melayu yang bertujuan untuk mempersatukan orang Melayu se-Malaya, menggagalkan pelantikan Gubernur *Malayan Union*, Sir Edward Gent, dan mencegah para sultan Melayu agar tidak ikut dalam pelantikannya. Kongres pertama yang dihadiri oleh 41 organisasi Melayu itu berlangsung pada tanggal 29 dan 30 Maret 1946.²

Kongres Melayu se-Malaya kedua di Johor Baharu pada tanggal 11 Mei 1946 berhasil mendirikan organisasi yang dikemudian hari menjadi sebuah partai politik nasionalis terbesar di Malaysia, yaitu “Organisasi Nasional Melayu Bersatu/ Pertubuhan Kebangsaan Melayu Bersatu” atau *United Malays National Organization* (UMNO) dengan Dato Onn bin Ja’afar terpilih sebagai Presiden partai.³ Di bawah pimpinan Datok Onn, organisasi ini mengambil sikap berseberangan terhadap Malaya Union. Dalam waktu relatif singkat, institusi tandingan ini mampu menarik simpati rakyat Melayu.

Sebagai akibat dari berdirinya UMNO, Malayan Union akhirnya batal diberlakukan oleh Inggris dan sebagai gantinya pada tanggal 21 Januari 1948 Inggris memberlakukan “Perlembagaan Persekutuan”. Berdasarkan ketentuan ini, negara semenanjung berbentuk “pesekutuan” yang terdiri dari: Selangor, Perlis, Kedah, Perak, Terengganu, Kelantan, Negeri Sembilan, Johor, Pahang, Pulau Penang, dan Malaka.⁴ Kedudukan para sultan Melayu bertambah baik dalam

² Zainal Abidin bin Abdul Wahid (ed.), *Sejarah Malaysia Sepintas Lalu* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1983), hlm. 124.

³ Alfitra Salam dan Achmad Syahid, “Persekutuan Tuan Tanah Melayu/Malaysia dan Brunei” dalam Taufik Abdullah (ed.), *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Asia Tenggara* (Jakarta: P.T. Ichtiar Van Hoeve, 2001), hlm. 416.

⁴ Dalam Konstitusi Persekutuan Tanah Melayu (Federasi Melayu) sejak tahun 1950-an, negeri-negeri persekutuan Malaysia terdiri dari Johor, Kedah, Kelantan, Negeri Sembilan, Pahang, Perak, Perlis, Selangor, Trengganu (dahulu terkenal dengan sebagai Negara–Negara Melayu), Malaka dan Penang. selanjutnya Sabah dan Serawak kemudian menjadi negara bagian Malaysia

persekutuan ini. Mereka mendapat hak dan kekuasaan untuk menjadi raja yang berdaulat di kawasan masing-masing dan memperoleh kekuasaan penuh mengenai agama Islam dan adat istiadat.

Kebangkitan Nasionalisme di Malaysia bergerak bersamaan seiring dengan dijadikannya Islam sebagai sumber langsung ideologi politik setelah berakhirnya Perang Dunia II. Beberapa partai dan organisasi mulai terbentuk pada periode ini. Berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan mengalami puncaknya setelah terbentuknya partai politik Islam pertama di Malaysia, Hizbul Muslimin Malaya (HMM) atau “Parti Orang-orang Muslimin Malaya” (Partai Muslim Melayu) yang dibentuk pada bulan Maret 1948 di Malaka dengan Ustadz Abu Bakar al-Bakir sebagai ketuanya.

Partai Hizbul Muslimin Malaya tidak dapat bertahan lama karena partai ini akhirnya dibubarkan sebagai akibat dari adanya tekanan dan kebijakan Inggris yang menangkap tujuh pemimpinnya yang dianggap dapat menumbuhkan semangat Islamisme di kalangan Melayu. Meskipun pada akhirnya bubar, partai politik ini berhasil meletakkan fondasi ideologi dan organisasi bagi calon partai politik Islam yang lahir kemudian, yaitu Partai Islam Se-Malaysia (PAS),⁵ dengan Tuan Haji Ahmad Fuad Hasan sebagai ketua atau presiden pertama partai ini.⁶

sejak tahun 1971, sehingga Malaysia memiliki 13 negara bagian (serikat). Lihat Lembaga Persekutuan Tanah Melayu, *Konstitusi Persekutuan Tanah Melayu: Constitutional of Federation of Malaya*, terj. J.C.T. Simongkar (Jakarta: Gunung Agung, 1953), hlm. 9; dan Husen Abbas (ed.), *Kebudayaan Bangsa-Bangsa ASEAN Nuansa, dan Kesenjangan: Malaysia, Filipina, dan Brunei* (Jakarta: Penelitian dan Pengembangan Departemen Luar Negeri, 1985), hlm. 13

⁵ Di dunia internasional Partai Islam Se-Malaysia (PAS) dikenal sebagai *Pan Malaysian Islamic Party* (PMIP). Lihat Mohammad Abu Bakar, “Islam dan Nasionalisme Pada Masyarakat Melayu Dewasa Ini” dalam Taufik Abdullah dan Sharon Siddique (ed.), *Tradisi dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara* (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 166.

⁶ Sebelumnya Tuan Haji Ahmad Fuad Hasan adalah anggota UMNO, dengan profesi sebagai guru Madrasah Masriyah. Dia tidak puas dengan kebijakan dan pemerintahan yang

Ibrahim Abu Bakar yang mengutip dari buku *PAS dalam Arus Perjuangan Kemerdekaan Esei dan Dokumen* menyebutkan, bahwa tahun 1951 PAS didirikan untuk menggantikan Hizbul Muslimin Malaya.⁷ Mansoor Marican menambahkan, bahwa sebelum partai ini berdiri, mereka sebenarnya merupakan sayap agama dari partai UMNO. Mereka akhirnya keluar dan membentuk partai Islam sendiri karena para pemimpin partainya yang cenderung berfaham sekuler.

Partai Islam Se-Malaysia dibentuk pada November 1951 oleh anggota-anggota Persatuan Ulama-ulama Se-Malaya yang ingin memperjuangkan Islam dengan cara membentuk partai Islam sendiri.⁸ Pada 15 Juni 1955 partai Islam ini terdaftar secara resmi sebagai partai politik nasional dan kemudian untuk pertama kalinya mereka ikut dalam Pemilu 1955. Dalam pemilu ini PAS mengalami kekalahan dari pesaing politiknya, UMNO.

Pada dasarnya persaingan politik antara UMNO yang merupakan partai dominan dan sekuler yang berkuasa dalam Barisan Nasional, dan PAS yang merupakan partai oposisi Islam, tidak hanya untuk meraih simpati kaum Melayu Muslim di Malaysia, tetapi juga untuk mengklaim hegemoni terhadap pemaknaan Islam. Semenjak partai oposisi Islam ini dipimpin oleh kaum ulama dari berbagai universitas Arab terutama dari Al-Azhar, Kairo, partai ini menjadi semakin nyaring dan gigih menyuarkan pendirian negara Islam.⁹

cenderung pada sekulerisme. Lihat Alfitra Salam, *Persekutuan*, hlm. 416; dan Saifullah, *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Asia Tenggara* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 61.

⁷ Ibrahim Abu Bakar, "PAS and Its Islamist Fundamentalism in Malaysia" dalam *Hamdard Islamicus*, Volume 33, Nomor 3 dan 4, 2010, hlm. 153.

⁸ Y. Mansoor Marican, "Malay Nasionalism and the Islamic Party of Malaysia" dalam *Islamic Studies* (Spring, 1977), hlm. 25.

⁹ Salam dan Syahid, *Persekutuan*, hlm. 422.

Konsep Negara Islam bermula pada tahun 1980-an, ketika kebangkitan Islam di Malaysia mulai menunjukkan kecenderungannya yang baru. Mulai pada tahun inilah peran Islam yang dimotori oleh PAS dalam politik lebih kelihatan, baik di tingkat lokal maupun di tingkat nasional.

Di bawah pimpinan Tuan Haji Yusof Rawa yang menggantikan kepemimpinan liberal dari Mohamad Asri Muda, partai oposisi ini menyatakan pembentukan Negara Islam. Bagi mereka, “Konstitusi Federal” adalah konstitusi sekuler yang dirumuskan oleh kolonial kafir. Oleh karena itu, partai UMNO adalah pemerintahan sekuler, tidak Islami, dan tidak sah.¹⁰

Menimbang efek besar yang ditimbulkan akibat tuduhan partai oposisi ini di mata warga Muslim, maka pada 1982 UMNO dengan cepat membantah dan menyatakan diri sebagai partai Islam terbesar di dunia dan mengumumkan kebijakan Islamisasi, yakni usaha bertahap untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik di bawah bimbingan nilai universal Islam. Kebijakan ini cukup berhasil menarik simpati sebagian besar kota yang sebagian besar berpenduduk Melayu, seperti di Sarawak, Johor, Perak, Selangor, dan Sabah.

Di negara bagian lainnya seperti Kelantan, Trengganu, dan Kedah, partai oposisi berhasil membantah kebijakan Islamisasi partai penguasa. Partai Islam ini memandang kebijakan islamisasi tersebut sebagai “islamisasi kosmetik”, yaitu sekedar suatu usaha untuk menenangkan hati muslim Melayu.¹¹

¹⁰ Robert Day Mcamis, *Malay Muslim: The History and Challenge of Resserger Islam in Southeast Asia* (London: William B. Eerdmans Publishing, 2002), hlm. 86.

¹¹ Zainah Anwar, *Kebangkitan Islam di Malaysia* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1990), hlm. 108.

Pada pemilu 1982 sebagai pemilu ke-6, Mahathir Mohamad selaku petinggi sekaligus ketua umum partai UMNO mengajak Mohamad Asri Muda selaku pemimpin PAS untuk bergabung dalam Barisan Nasional dengan alasan, bahwa mereka merupakan partai Islam terbesar dan partai oposisi pimpinan Asri tersebut sebagai pecahan UMNO. Ajakan tersebut terpaksa ditolak oleh Asri karena desakan dari para anggotanya yang mayoritas menolak berkoalisi. Penolakan ini diharapkan dapat membawa mereka untuk meraih kemenangan dalam pemilu tersebut. Akibatnya partai pimpinan Asri hanya memperoleh 22 kursi di parlemen, sementara partai pimpinan Mahathir mendapat 70 kursi. Paska kekalahan ini Asri dilengserkan dan diganti dengan Tuan Haji Yusof Rawa.

Selanjutnya pada pemilu 1986, PAS mengalami kemunduran karena pada tahun 1985 mereka menyejajarkan diri dengan partai non-Melayu dan memilih bekerja sama dengan CCC (*Chinese Consultative Council*).¹² Sebaliknya, dalam pemilu 1990, giliran partai pimpinan Mahathir yang mengalami kemunduran akibat adanya perpecahan internal di partainya. Akibatnya PAS mulai mendapati dirinya dalam koalisi yang menjanjikan.

Puncaknya pada pemilu 1999, ketika Malaysia dilanda prahara politik menyusul pemecatan terhadap Deputy Perdana Menteri Anwar Ibrahim dan juga tuduhan korupsi oleh Mahathir Mohamad.¹³ Tuduhan ini justru dianggap menjadi waktu yang tepat bagi PAS untuk melakukan serangan terhadap Mahathir dan

¹² Alfutra Salam, "Pemilu dan Peta Kekuatan Malaysia" dalam Miriam Budiarmo (ed.), *Jurnal Ilmu Politik*, Volume 13, Nomor 2, 1993, hlm. 107.

¹³ Ketika Anwar Ibrahim ditahan, istrinya, Dr. Wan Azizah Wan Ismail, menggalang dukungan massa untuk Anwar dengan mendirikan organisasi non-pemerintahan yang disebut Gerakan Keadilan Sosial, yang lebih populer disebut ADIL, pada 19 Desember 1998. Lihat Ariel Heryanto, *Menggugat Otoritarisme di Asia Tenggara: Perbandingan dan Pertautan Antara Indonesia dan Malaysia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 62.

partainya. Mereka percaya akan mampu meminggirkan pemerintahan Barisan Nasional karena yakin menguasai konstituen Melayu. Mereka berusaha meraup suara dari 30 % keseluruhan jumlah penduduk etnis Cina. Negara bagian Kelantan, negara bagian kaya minyak Trengganu berhasil dikuasai, dan kantor menteri besar negara bagian Kedah hampir bisa direbut serta membuat sukses di Pahang dan Selangor.

Pada dasarnya dua partai besar ini bersaing ketat untuk membangun pemerintahan yang seimbang dan merespon berbagai kepentingan dari para pemilih yang sudah terfragmentasi menjadi: (1) pihak yang menginginkan Malaysia sebagai negara demokratis, sekuler, serta modern, (2) pihak yang menginginkan pendirian negara Islam berlandaskan hukum syariat, (3) pihak yang menginginkan kehidupan demokratis, modern tetapi diwarnai nilai-nilai Islam.

Penjelasan singkat di atas sangat menarik untuk dikaji lebih jauh karena beberapa alasan. Pertama, PAS merupakan partai oposisi Islam yang tertua di Malaysia hingga saat ini dan UMNO merupakan partai sekuler terbesar dan terkuat di Malaysia. Dalam kancah perpolitikan di Malaysia, kedua partai ini selalu menjadi fokus kekuatan politik di negara federasi tersebut. Meskipun dalam perjalanan politiknya partai Islam belum mampu mengalahkan pesaingnya, tetapi mereka tetap gigih menyuarakan pendirian negara Islam Malaysia. Salah satu keberhasilannya mereka mampu menguasai tiga daerah yang paling berpengaruh dan kaya akan minyak di Malaysia yaitu, Kelantan, Kedah dan Trengganu. Kedua, keberhasilan UMNO dalam setiap pelaksanaan pemilu khususnya tahun 1982-

1990. Peneliti ingin mencari strategi yang dipakai oleh partai tersebut yang mampu membuat partainya menjadi partai terkuat di Malaysia hingga saat ini.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

UMNO (*United Malays Nation Organisation*) yang didirikan tahun 1946 dan PAS (*Partai Islam Se-Malaysia*) yang didirikan tahun 1951 merupakan dua partai politik yang menonjol dan berpengaruh di Malaysia. UMNO merupakan partai pemerintah yang memimpin partai koalisi Barisan Nasional sementara PAS merupakan partai oposisi Islam terbesar di Malaysia.

Persaingan kedua partai ini terjadi karena perbedaan asas perjuangan politik. UMNO bercita-cita membangun negara nasional berbasis sekularisme sementara PAS berjuang membangun negara nasional berbasis Islam. Pada dasarnya persaingan politik di antara mereka itu selain untuk meraih simpati kaum Muslim Melayu juga untuk mengklaim hegemoni terhadap pemaknaan Islam dalam meraih penguasaan kursi di parlemen melalui pemilihan umum, sehingga bisa menjadi partai penguasa dalam pemerintahan.

Persaingan politik antara keduanya telah terjadi sebelum Malaysia merdeka dan mengalami puncaknya pasca munculnya kebangkitan Islam menjelang tahun 1970 yang ditandai dengan munculnya berbagai organisasi Islam. Kebangkitan organisasi ini berpengaruh pada dua partai Melayu yang telah ada. Tahun 1982 merupakan awal persaingan mereka dengan diumumkannya kebijakan Islamisasi oleh Mahathir dan disiarkannya kembali konsep Negara Islam Malaysia oleh Tuan Haji Yusof Rawa. Untuk merealisasikan konsep tersebut mereka harus memiliki posisi yang kuat dan kekuasaan di pemerintahan. Oleh karena itu, untuk

mendapatkan kedua hal tersebut harus diusahakan dengan memenangkan jumlah kursi yang besar dalam setiap pemilu. Melalui kampanye politik, mereka berusaha menarik simpati rakyat. Persaingan ini mengalami puncaknya tahun 1999 ketika Malaysia mengalami prahara politik dengan pemecatan Anwar Ibrahim sebagai Deputy Perdana Menteri di pihak UMNO dan pembentukan sebuah partai koalisi terbesar, yaitu Barisan Alternatif di pihak PAS.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya UMNO dan PAS ?
2. Bagaimana persaingan politik antara dua partai politik terbesar Melayu pada tahun 1982 sampai 1999 di Malaysia ?
3. Bagaimana kondisi dan strategi PAS dan UMNO dalam menghadapi pemilu 1982 sampai 1999 di Malaysia ?
4. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari persaingan politik kedua partai terhadap aspek kehidupan masyarakat Malaysia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Menurut Dudung Abdurrahman dalam bukunya *Metode Penelitian Sejarah Islam* menjelaskan bahwa “tujuan” berarti tindak lanjut dari masalah yang telah diidentifikasi. Oleh karena itu tujuan penelitian hendaknya sesuai dengan urutan masalah yang telah dirumuskan.¹⁴ Maka tujuan penelitian ini adalah:

¹⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 127.

1. Memaparkan kondisi Malaysia sebelum terjadinya persaingan politik di Malaysia sampai berdirinya partai sekuler dan partai Islam sebagai partai berpengaruh di negara tersebut.
2. Menjelaskan pola persaingan politik antara dua partai, baik itu dari segi persaingan ideologi ataupun pemilu di Malaysia.
3. Memaparkan kondisi dan strategi PAS dan UMNO dalam menghadapi pemilu 1982 sampai 1999 di Malaysia.
4. Menjelaskan dampak persaingan dua politik besar di atas terhadap masyarakat Malaysia.

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada peminat dan pemerhati sejarah politik tentang budaya politik dan pola persaingan politik di Malaysia. Di samping itu, sejarah politik di negara tersebut dapat menambah khazanah intelektual Islam berkaitan erat tentang partai politik Islam dalam percaturan politik, serta gerakan Negara Islam Malaysia pada masa kebangkitan Islam di Malaysia.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang persaingan politik dua partai politik besar Melayu di Malaysia tahun 1982 sampai 1999 masih belum banyak dilakukan. Dari berbagai sumber yang ditemukan dan dari tulisan-tulisan yang membahas mengenai persaingan politik dua partai ini masih bersifat umum dan hanya sepintas dalam membahasnya. Penulisan ini bersifat sebagai pelengkap hasil karya sebelumnya yang berkaitan dengan PAS dan UMNO di Malaysia. Oleh karena itu penulis mengangkat tema ini sebagai bahan penelitian.

Beberapa karya yang meneliti tentang dua partai politik di atas adalah: pertama, skripsi yang berjudul *PAS dan Cita-cita Negara Islam*, yang ditulis oleh Warsis, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Syariah dan Hukum, tahun 2010. Warsis melakukan penelitian tentang perjuangan Partai Islam tersebut dalam menyiarkan Negara Islam di Malaysia. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Warsis dengan penelitian adalah sama-sama membahas sejarah berdirinya partai oposisi ini di Malaysia. Adapun perbedaannya terdapat pada kajian tentang partai UMNO, yang mana Warsis hanya menjelaskan secara global dan tidak menyeluruh karena karya yang ditulis oleh Warsis lebih menekankan kepada sejarah Partai Islam Se-Malaysia.

Kedua, buku *Islam dan Etnisitas Perspektif Politik Melayu* karya Hussin Mutalib, yang diterbitkan oleh Pusaka LP3ES tahun 1996. Buku ini membahas tentang konsekuensi kebangkitan Islam dan nasionalisme etnis Melayu terhadap seluruh struktur politik Malaysia. Buku ini merupakan usaha ilmiah pertama yang membahas kehidupan sosial-politik Melayu pada tingkat nasional di Malaysia. Persamaan buku di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kondisi politik di Malaysia sebelum tahun 1980-an. Sementara itu perbedaannya terletak pada kajian yang dibahas, jika dalam buku di atas, Hussin membahas secara umum semua partai politik di Malaysia, maka dalam penelitian ini, peneliti hanya menjelaskan dua partai politik Melayu terbesar di Malaysia, seperti dalam judul penelitian ini.

Ketiga, buku *Politics and Government in Malaysia* karya R.S. Milne dan Diane K. Mauzy, yang diterbitkan di Kuala Lumpur, oleh Federal Publication

tahun 1978. Buku ini membahas tentang kondisi politik di Malaysia sebelum merdeka sampai munculnya partai-partai politik dan konflik di antara para partai di Malaysia. Aspek kajian tersebut menjadi persamaan dengan penelitian ini. Perbedaan buku yang ditulis oleh Milne dan Mauzy dengan penelitian ini terletak fokus pembahasannya, yang lebih banyak memfokuskan pada partai pemerintah yang berkuasa, dari pada partai oposisi Islam. Sementara dalam skripsi ini, peneliti membahas secara seimbang antara partai PAS dan UMNO yang sama-sama merupakan partai Melayu terbesar di negara tersebut.

Keempat, buku *Islam dan Demokrasi: Cabaran Politik Muslim Kontemporari di Malaysia* oleh Mohd Izani Mohd Zain, yang diterbitkan oleh University Malaya di Kuala Lumpur pada 2005. Buku ini secara khusus membahas tentang berbagai tantangan konsep Politik Islam atau Negara Islam yang diperjuangkan oleh PAS dalam pentas politik di Malaysia. Hal inilah yang menjadi persamaan antara buku di atas dengan penelitian ini. Perbedaan antara buku yang ditulis oleh Mohd Izani dengan penelitian ini terletak pada kajian tentang partai dalam Barisan Nasional atau pemerintah yang masih bersifat global dan tidak menyeluruh, bahkan hanya sekilas dalam membahasnya, sementara dalam skripsi ini peneliti membahas tentang dua partai politik tersebut secara seimbang.

Kelima, buku *Dilema Mahathir: Kebijakan Ekonomi Politik Malaysia dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Asia* oleh Endi Haryono, yang diterbitkan di Jakarta oleh Tiara Wacana pada 2010. Endi menulis buku ini dengan objek kajiannya adalah pada tokoh Mahathir Mohamad, petinggi UMNO sekaligus

Perdana Menteri Malaysia. Endi membahas kondisi ekonomi dan politik Malaysia di bawah pimpinan Mahathir tahun 1987 sampai 2004. Persamaan buku di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perjalanan politik Mahathir untuk partainya. Adapun perbedaan buku yang ditulis oleh Endi Haryono dengan skripsi ini adalah pembahasan tentang partai oposisi Islam yang masih sekilas dan singkat, sementara dalam penelitian ini, selain membahas tentang Mahathir dan partainya, peneliti akan membahas kepemimpinan partai oposisi Islam dalam pentas politik di Malaysia, terutama kepemimpinan Yusof Rawa dan Fadzil Noor, yang merupakan lawan politik Mahathir.

Keenam, buku *The Islamic Party of Malaysia (PAS): Ideology, Policy, Struggle and Vision Towards The New Millennium* oleh Nashruddin Mat Isa, yang diterbitkan oleh Islamic Party of Malaysia di Kuala Lumpur pada 2001. Buku ini membahas tentang sejarah berdirinya partai berlambang bulan ini sampai akhirnya terdaftar sebagai partai politik di Malaysia. Sebagai seorang sekretaris partai, Nashruddin juga membahas tentang ideologi perjuangan yang dilengkapi dengan beberapa tantangan yang dihadapi oleh partainya. Aspek kajian tersebut menjadi persamaan antara buku yang ditulis oleh Nasruddin dengan penelitian ini. Perbedaan buku di atas dengan penelitian ini terletak pada objek bahasan tentang partai Barisan Nasional, yang hanya sekilas dan bersifat umum, sementara penelitian ini membahas tentang ideologi politik dan sejarah politik dari partai pemerintah tersebut.

Buku terakhir adalah *Peranan UMNO dalam Perjuangan Malaya* oleh Kardiyat Wirhayanto, yang diterbitkan di Yogyakarta oleh IKIP Sanata Dharma,

tahun 1991. Buku ini membahas tentang sejarah dan perjuangan UMNO dalam membangkitkan nasionalisme Melayu, dan membawa Malaysia menuju kemerdekaan. Persamaan buku di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang sejarah berdirinya partai nasionalis Melayu tersebut. Adapun perbedaan buku yang ditulis oleh Kardiyat dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus pembahasannya. Secara keseluruhan buku ini hanya menjelaskan tentang partai nasionalis Melayu saja, sementara penjelasan tentang partai oposisi Islam masih secara umum, sedangkan peneliti akan membahas persaingan politik antara dua partai politik di atas.

Dengan dipaparkannya beberapa buku di atas, maka diharapkan tidak timbul prasangka bahwa tulisan ini merupakan pengulangan karya yang telah ada. Skripsi ini ditulis sebagai pelengkap hasil karya sebelumnya.

E. Landasan Teori

Dalam menghadapi gejala historis yang serba kompleks, setiap penggambaran atau deskripsi menuntut adanya pendekatan yang memungkinkan penyaringan data yang diperlukan.¹⁵ Dengan demikian, untuk mendapat penggambaran secara utuh mengenai persaingan politik UMNO dengan PAS, penelitian ini menggunakan pendekatan politik.

Menurut Kuntowijoyo, yang menjadi perhatian ilmu politik ialah gejala-gejala masyarakat, seperti pengaruh dan kekuasaan, kebijakan, konflik dan perilaku kepemimpinan.¹⁶ Persaingan abadi antara dua partai politik di Malaysia, UMNO dengan PAS, pada dasarnya bertujuan untuk mencari dukungan dan

¹⁵ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 4.

¹⁶ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 173.

legitimasi etnis Melayu. Peneliti menilai bahwa persaingan politik antara kedua partai tahun 1982 sampai 1999 sebagai fenomena politik. Aspek politik ini dapat dilihat dari perbedaan ideologi politik yang digunakan oleh masing-masing partai, dan persaingan mereka ketika pemilu, yang dimulai dengan kampanye politik sampai diadakannya pemilu. Kuntowijoyo mengatakan bahwa pendekatan politik merupakan pendekatan yang dapat membantu sejarawan dalam melakukan penelitian terhadap politik di masa lalu.¹⁷

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua teori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik dari John L. Hocker dan teori hubungan agama dan negara dari Burhan Ghalyun. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Konflik memiliki beberapa arti, yaitu: a) percekocokan, perselisihan, dan pertentangan, b) ketegangan antara dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antara dua tokoh, dan lain sebagainya.¹⁸ John L. Hocker dan William W. Wilmot telah memberikan definisi “konflik” sebagai berikut:

“Conflict is an expressed struggle between at least two interdependent parties who perceive incompatible goal, scarce rewards, and interference from their party in achieving their goals.”¹⁹

Lebih jelasnya menurut Hocker dan Wilmot, konflik adalah sebuah ekspresi perjuangan yang terjadi di antara dua atau lebih dari partai politik yang merasa tidak cocok, adanya keterbatasan sumber, dan intervensi dari partai lain yang

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 163.

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan ke-4 (Jakarta: Pusat Bahas, 2007), hlm. 587.

¹⁹ Wirawan, *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian* (Jakarta: Salemba, 2010), hlm. 5.

memiliki tujuan dan ideologi partai yang berbeda. Dengan ini dapat dianalisis, bahwa adanya ketidakcocokan antara satu partai dengan yang lainnya, dimungkinkan karena adanya perbedaan visi dan misi perjuangan politik di antara mereka. Sementara dari sudut keterbatasan sumber, dapat dilihat dalam realita politik yang ada. Bukan sebuah hal yang baru, bahwa antara partai politik selalu ada yang berselisih paham, meskipun tentu saja sebagian besar dikarenakan “kekuasaan”. Pada dasarnya, mereka saling bersaing untuk memperoleh kedudukan dalam pemerintahan, tetapi karena kursi pemerintahan berjumlah terbatas, maka hal ini tentu akan memunculkan konflik di antara mereka untuk bisa memperebutkan kursi tersebut.

Jika diintegrasikan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa persaingan politik antara dua partai politik Melayu, UMNO dan PAS, disebabkan karena mereka memiliki tujuan dan ideologi politik yang berbeda. Di pihak UMNO, mereka menginginkan dibentuknya sebuah negara sekuler di Malaysia, yakni memisahkan antara agama (Islam) dengan negara. Salah satu tokoh pemimpin partai ini, Tunku Abdul Rahman (Perdana Menteri pertama) dalam pidatonya mengatakan: “Janganlah jadikan negara ini negara Islam. Kekalkanlah taraf negara ini sebagai *secular state*.”²⁰

Pidato ini ditanggapi dengan kritis oleh Burhanuddin, Presiden PAS ke-3, yang berpidato di depan anggota partainya dan rakyat Melayu untuk mendirikan sebuah Negara Islam di Malaysia. Dia berkeyakinan bahwa Islam mencakup semua bidang (baik politik, sosial, ekonomi, sosial dan sebagainya), dan hal ini

²⁰ Rahman Shaari, *Perhitungan Mahathir* (Kuala Lumpur: Tratra Publishing dan Trading, 1984), hlm. 42

dapat terimplementasi jika Negara Islam berdiri di Malaysia. Selain perbedaaan ideologi di atas, persaingan ini semakin menarik ketika mereka saling bersaing untuk memperbutkan kursi DPR di parlemen yang jumlahnya terbatas. Dari perbedaaan ideologi politik dan perebutan kursi inilah, pergulatan politik di Malaysia antara dua partai di atas semakin memanas. Berbagai strategi dibangun untuk meraih simpati rakyat, baik dari kalangan Melayu Muslim pada khususnya maupun non-Melayu pada umumnya.

Terlepas dari konflik dan pertentangan di atas, Tuhan telah menciptakan manusia dengan karakteristik yang berbeda. Tuhan lebih senang jika manusia bersatu, tidak terlibat konflik, dan tidak bercerai berai, terlebih kedua partai politik tersebut, sebetulnya sama-sama merupakan partai dari etnis Melayu. Ironis sekali jika di antara mereka saling menumbangkan satu sama lain. Surat Al-Imran ayat 103 menyatakan sebagai berikut:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ
كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu Karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari

padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”²¹

Dengan demikian, maka para pemimpin maupun para anggota partai di atas, dalam usaha untuk mengurangi konflik politik yang berkepanjangan, mereka harus berpegang pada ajaran Islam, seperti rendah hati, tidak menghina atau mendakwa partai lain, tidak menyalahgunakan kekuasaan, dan harus memegang prinsip untuk saling menghormati antar setiap partai.

F. Metode Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini merupakan kajian pustaka (*library research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk, metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menentukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha otentis atas data tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.²² Metode ini memiliki empat langkah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Langkah pertama, yaitu pengumpulan sumber (*heuristik*). Peneliti mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan PAS dan UMNO. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, ensiklopedi, jurnal, majalah, dan internet yang dianggap relevan dengan objek kajian dalam penelitian ini. Sumber-sumber tersebut dilacak dan dicari di beberapa Perpustakaan Negeri dan Swasta, meliputi perpustakaan: UIN Sunan Kalijaga, UNY, UGM, UMY, UII, USD, Kollese

²¹ Q.S. 3 (Al-Imran): 103.

²² Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI-Press, 1983), hlm. 32.

Ignatius, dan Arsip Daerah. Peneliti menggunakan buku *Islam dan Etnisitas Perspektif Politik Melayu*, yang ditulis oleh Hussin Mutalib, dan buku *Politics and Government in Malaysia* oleh R.S. Milne dan Diane K. Mauzy, sebagai buku utama yang dapat membantu penulisan skripsi ini.

Langkah kedua, yaitu kritik Sumber (Verifikasi). Setelah sumber-sumber terkumpul, kemudian peneliti melakukan kritik terhadap sumber tersebut. Untuk menguji keabsahan sumber (otentisitas) dilakukan melalui kritik ekstern, sedangkan mengenai keshahihan sumber (kredibilitas) dilakukan melalui kritik intern.²³ Kritik ekstern dilakukan dengan menguji bagian-bagian fisik, dengan mencocokkan ejaan dan tahun penerbitan sumber tersebut dari segi penampilan luarnya. Kritik intern dilakukan dengan cara membandingkan sumber yang satu ke sumber yang lain (isi sumber) dilakukan untuk memperoleh sumber yang kredibel.

Kritik terhadap buku utama yaitu *Politics and Government in Malaysia* karya R.S. Milne dan K. Mauzy, peneliti melakukan penerjemahan buku tersebut dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Kemudian peneliti membandingkan dengan buku-buku yang berbahasa Indonesia, yaitu *Islam dan Etnisitas Perspektif Politik Melayu* karya Hussin Mutalib. Peneliti menyimpulkan bahwa buku tersebut lebih lengkap, juga terdapat persamaan informasi yang terdapat di berbagai sumber bahasa Indonesia seperti tahun, kondisi politik dan lain sebagainya. Adapun dari bentuk fisik buku Milne dan Mauzy, peneliti memandang buku tersebut terpercaya karena dua pengarang tersebut telah menjadi

²³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2005), hlm. 101.

pakar ilmu politik tentang Malaysia, bahkan Hussin Mutalib, seorang sejarawan politik pun menggunakan sumber yang ditulis oleh mereka, khususnya dari Milne.

Langkah ketiga, yaitu interpretasi atau penafsiran. Interpretasi sejarah sering disebut dengan analisis sejarah. Dalam interpretasi tersebut ada dua cara yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Bersama-sama dengan teori disusunlah fakta tersebut ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.²⁴ Dalam langkah ini, setelah peneliti menemukan sumber yang berkaitan dengan PAS dan UMNO, kemudian peneliti melakukan analisis dan mensintesis data yang diperoleh dari sumber tersebut, dengan menggunakan pendekatan politik dan teori konflik oleh John L. Hocker dan William W. Wilmot.

Sebagai langkah terakhir adalah penulisan sejarah (historiografi). Historiografi memberikan cara penulisan sejarah, yang selalu memperhatikan pada aspek kronologis. Dalam langkah terakhir ini, peneliti memaparkan hasil penelitian tentang persaingan Politik PAS dan UMNO di Malaysia disusun secara kronologis berdasarkan pada sistematika.

G. Sistematika Pembahasan

Penyajian penelitian dalam bentuk tulisan ini dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu: pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan. Setiap bab dideskripsikan atau dijabarkan dalam sub-bab yang saling berhubungan. Keterkaitan setiap bab menunjukkan adanya korelasi yang menunjukkan fakta

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, cet. I, 2007), hlm. 73

tertulis dari data yang terangkum. Fakta-fakta yang telah ditemukan menjadi sumber acuan untuk menuliskan peristiwa sejarah yang tertuang dalam penelitian ini. Pembagian permasalahan ini dijabarkan dalam lima bab, dengan tujuan untuk mengetahui kronologi penelitian dan memfokuskan penelitian yang dibahas.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang di dalamnya diuraikan beberapa masalah pokok penelitian, yang meliputi: latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian ini merupakan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijakan dalam pembahasan selanjutnya.

Bab kedua menjelaskan tentang sejarah berdirinya PAS dan UMNO. Bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu kondisi politik Malaysia sebelum berdirinya kedua partai politik terbesar di atas, sejarah berdirinya PAS, dan sejarah berdirinya UMNO. Pembahasan dalam bab ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran singkat dan jelas tentang kondisi wilayah maupun masyarakat di Malaysia sampai berdirinya kedua partai politik di atas yang sama-sama berasal dari partai Melayu.

Bab ketiga membahas tentang konflik politik UMNO dengan PAS di Malaysia Tahun 1982 sampai 1999. Dalam bab ketiga ini, terdapat dua sub bab, meliputi persaingan ideologi perjuangan dan persaingan politik tahun 1982-1999 antara kedua partai. Pada bagian sub kedua, peneliti akan menjabarkan penjelasan dengan kategori berikut: (1) Pemilu 1982, yaitu pemilu dan kemenangan besar UMNO; (2) Pemilu 1986, yaitu pemilu dan merosotnya PAS; (3) Pemilu 1990, yaitu pemilu UMNO Baru dan kebangkitan PAS; 4) Pemilu 1995, yaitu pemilu

dan kemenangan mutlak UMNO, (4) Pemilu 1999, yaitu pemilu dan puncak kemenangan partai Islam terhadap Melayu. Pembahasan dalam bab ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang persaingan politik antara kedua partai di atas yang sama-sama memiliki ideologi perjuangan yang berbeda.

Bab keempat menjelaskan tentang pengaruh persaingan politik antara kedua partai yang paling berpengaruh di Malaysia. Bab keempat ini meliputi pengaruh politik, sosial, agama, dan ekonomi terhadap masyarakat Malaysia. Dengan demikian dapat diketahui dampak atau pengaruh dari persaingan kedua partai terbesar dan berpengaruh tersebut terhadap berbagai aspek kehidupan di negara tersebut.

Bab kelima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil pembahasan untuk menjelaskan dan menjawab yang ada dan memberikan saran-saran dengan tetap bertitik tolak pada kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

PAS (*Partai Islam Se-Malaysia*) dan UMNO (*United Malay National Organization*) adalah dua buah partai politik terbesar dan berpengaruh di Malaysia. Kedua partai politik ini memiliki sejarah politik yang panjang dan unik di Malaysia. Sebelum mereka terpecah dan bersaing satu sama lain, kedua partai ini pernah berada dalam satu wadah perjuangan politik yang sama, yaitu UMNO.

Bermula dari pembentukan Malayan Union oleh Inggris maka dilaksanakanlah Kongres Melayu Se-Malaya di Johor Baharu. Hasil kongres itu adalah pembentukan *United Malays Nation Organization* (UMNO) pada 11 Mei 1946 dengan Dato Onn bin Jaafar sebagai Presiden partai. Selanjutnya dengan munculnya partai Islam Hizbul Muslimin pada 1948 ternyata telah mempengaruhi pemikiran Dato Onn untuk membuat sayap agama dalam partainya, yaitu Persatuan Ulama se-Tanah Malaya. Sekian lama berada di sayap partai ini, para ulama merasa kecewa terhadap kecenderungan sekulerisme para pemimpinnya. Puncaknya pada 24 November 1951 dalam Persidangan Alim Ulama di Kelab Melayu Began, Butterworth, Pulau Pinang, mereka membubarkan diri dan membentuk *Partai Islam Se-Malaysia* (PAS).

Pasca mundur dari UMNO, PAS menjadi partai oposisi dalam pemerintahan. Mereka saling bersaing untuk meraih simpati rakyat agar menjadi partai penguasa. Menjelang tahun 1970-an Malaysia mengalami kebangkitan

Islam. Kebangkitan ini dimulai dengan munculnya organisasi-organisasi Islam seperti ABIM (Angkatan Belia Islam Malaysia). Kegiatan dakwah yang aktif dari organisasi ini telah mempengaruhi dua partai etnis Melayu yang telah ada. Tahun 1982 merupakan titik awal persaingan keduanya dengan diumumkankannya kebijakan Islamisasi oleh Mahathir, dan konsep Negara Islam Malaysia oleh Yusof Rawa.

Penguasaan parlemen diperjuangkan oleh masing-masing partai untuk meraih kekuatan politik dan kekuasaan dengan tujuan akhir menjadi partai penguasa. Hal itu dapat dicapai dengan cara memenangkan jumlah kursi di parlemen dalam setiap pemilu.

Menjelang pemilu 1982 Mahathir melalui kebijakan Islamisasinya seperti kooptasi terhadap tokoh Islam yang berpengaruh saat itu, Anwar Ibrahim, Mahathir mampu menaikkan reputasi partainya di hadapan rakyat muslim Melayu. PAS meski menjelang pemilu 1982 mendapat dukungan dari petinggi organisasi ABIM tetap tidak bisa menyelesaikan konflik internal di tubuh partai Islam ini. Perpecahan golongan tua pimpinan dengan golongan muda menjadi faktor kekalahan PAS dari lawan politiknya yaitu UMNO.

Menjelang pemilu 1986, UMNO yang masih dipimpin oleh Mahathir menantang PAS pimpinan Yusof Rawa dan Hadi Awang untuk melakukan debat keislaman. Meskipun pada akhirnya dibatalkan karena khawatir dapat mempengaruhi posisi Mahathir, tantangan ini telah memunculkan Tragedi Memali yang memakan korban sebanyak 14 anggota dari PAS.

Mahathir berusaha memperbaiki reputasinya setelah terjadinya tragedi dengan berusaha menjadikan partainya sebagai partai pelindung Melayu. Hal ini berhasil menarik kembali simpati Melayu. Simpati ini juga diperoleh karena Yusof Rawa melalui konsep Negara Islamnya memilih berkoalisi dengan CCC (*Chinese Consultative Council*) untuk meraih kemenangan. Meskipun mampu meraih dukungan yang besar dari etnis cina, tetapi rakyat Melayu kecewa terhadap keputusan Yusof Rawa yang lebih mementingkan Islam dari pada Melayu. Alhasil PAS mengalami kekalahan dan kemenangan di pihak UMNO.

Pemilu 1990 merupakan pemilu yang berlangsung antara UMNO baru setelah partainya mengalami perpecahan, dan bangkitnya PAS, setelah sebelumnya juga mengalami kemerosotan prestasi. Pemilu 1995 adalah pemilu dengan kembalinya kemenangan UMNO. Puncaknya pada pemilu 1999 adalah puncak prestasi terbesar yang didapat PAS. Tahun ini juga menjadi tahun prahara politik bagi Malaysia. Anwar Ibrahim dipecat sebagai Deputy Perdana Menteri oleh Mahathir dan dibentuknya Barisan Alternatif oleh PAS.

Pada dasarnya perpecahan kedua partai tersebut merupakan salah satu perpecahan yang terjadi karena perbedaan ideologi perjuangan, yaitu antara cita-cita perjuangan berlandaskan nasionalisme di pihak UMNO, dengan cita-cita perjuangan yang berorientasikan Islam di pihak PAS. Sebagai akibat dari persaingan kedua partai politik ini, tanpa telah menimbulkan dampak dalam berbagai bidang di Malaysia, seperti munculnya kebijakan Islamisasi dan konsep Negara Islam, perpecahan bangsa Melayu, munculnya isu-isu Islam dan munculnya kebijakan ekonomi Islam.

B. Saran

UMNO dan PAS Merupakan dua buah partai politik dari Melayu yang menonjol di Malaysia. Persaingan politik dua partai politik tersebut telah memberikan dampak yang luas, baik positif maupun negatif. Penulis memberikan beberapa saran untuk mengurangi dampak negatif dari persaingan kedua partai politik tersebut:

1. Dalam usaha untuk mengurangi konflik politik yang berkepanjangan dengan munculnya dampak negatif dari persaingan tersebut, mereka harus berpegang pada landasan Islam yang mengajarkan: rendah hati, tidak mengejek atau mendakwa partai lain, tidak menyalahgunakan kekuasaan, dan harus memegang prinsip untuk saling menghormati.
2. Pada hakikatnya dua partai di atas adalah partai serumpun dan seagama, yang tentu saja tidak seharusnya mengalami konflik yang berkepanjangan. Tuhan menciptakan manusia dengan bermacam-macam pandangan, karakter dan sebagainya. Oleh karena itu, perbedaan ini seharusnya justru bisa menjadi alasan bagi kedua partai politik Melayu tersebut untuk bersatu dalam menyelesaikan masalah secara bersama.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an Terjemah

B. Buku:

Abbas, Husen (ed.). *Kebudayaan Bangsa-Bangsa ASEAN Nuansa dan Kesenjangan: Malaysia, Filipina, dan Brunei*. Jakarta: Penelitian dan Pengembangan Departemen Luar Negeri, 1985.

Abdullah, Abdul Rahman Haji. *Pemikiran Islam di Malaysia: Sejarah dan Aliran*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

_____. *Penjajahan Malaysia: Cabaran dan Warisannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997.

Abdullah, Mohd Noor bin. *Kemasukan Sabah dan Serawak ke Dalam Persekutuan Malaysia*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran, 1979.

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007.

_____. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

Agustino, Leo (ed.). *Politik dan Perubahan Antara Reformasi Politik di Indonesia dan Politik Baru di Malaysia*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Ahmad, Zakaria Haji (ed.). *Government and Politics of Malaysia*. Kuala Lumpur dan Singapura: Oxford University Press, 1987.

Ali, S. Husin. *The Malays: Their Problem and Future*. Kuala Lumpur: Chee Long Press, 1981.

_____. *Rakyat Melayu: Nasib dan Masa Depan*. Jakarta: Sarana Aksara, 1985.

Anwar, Zainah. *Kebangkitan Islam di Malaysia*. Jakarta: LP3ES, 1990.

- Ahmad, Azizan. *Mengapa Anwar Dipecat?.* Selangor: Percetakan Maju, 1999.
- Dewan Barisan Alternatif. *Manifesto Bersama Alternatif: Ke Arah Malaysia yang Adil.* Kuala Lumpur: Angkatan Edaran Enterprise Sdn. Bhd., 1999.
- Esposito, John .L. *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern.* Jilid 4. Bandung: Mizan, 2001.
- Gottzchalk, Louis. *Mengerti Sejarah,* terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI-Press, 1983.
- Green, Marshal. *Dari Sukarno ke Soeharto,* terj. Anzis Kleden (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1992.
- H., Lee Julian C. *Islamization and Activism in Malaysia.* Singapura: ISEAS Publishing, 2010.
- Haryono, Endi. *Dilema Mahathir: Kebijakan Ekonomi Politik Malaysia Menghadapi Krisis Ekonomi Asia.* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.
- Hefner, Robert W. (ed.). *Politik Multikulturalisme: Menggugat Realitas Kebangsaan,* terj. Bernadus Hidayat. Cetakan ke-5. Yogyakarta: Kanisius-Impulse, 2007.
- Heryanto, Ariel dkk. *Menggugat Otoritarisme di Asia Tenggara: Perbandingan dan Pertautan Antara Indonesia dan Malaysia.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Hwang, Julie Chernov. *Mobilisasi Damai Kaum Islamis di Indonesia, Malaysia, dan Turki,* terj. Samsuddin Berlian. Jakarta: Freedom Instititite, 2009.
- Isa, Nashrudin Mat. *The Islamic Party of Malaysia (PAS): Ideology, Policy, Struggle and Vision Towards The New Millenium.* Kuala Lumpur: Islamic Party of Malaysia, 2001.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2005.
- _____. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

- Lembaga Persekutuan Tanah Melayu. *Konstitusi Persekutaun Tanah Melayu (Constitutional of Federation of Malaya)*, terj. J.C.T. Simongkar. Jakarta: Gunung Agung, 1953.
- Mahmood, Ibrahim. *Sejarah Perjuangan Bangsa Melayu*. Kuala Lumpur: Pustaka Antara, 1981.
- Mangandaralam, Syahbuddin. *Mengenal Dari Dekat Malaysia: Negara Tetangga Kita Dalam Asean*. Cetakan ke-4. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mcamis, Robert Day. *Malay Muslim: The History and Challenge of Resserger Islam in Southeast Asia*. London: Willian B. Eerdmans Publishing, 2002.
- Milne, R.S. dan Diane K. Mauzy. *Malaysia: Tradition, Modernity, And Islam*. London: Westview Press, 1986.
- _____. *Malaysian Politics Under Mahathir*. London: Routledge, 1999.
- _____. *Politics and Governments in Malaysia*. Kuala Lumpur: Federal Publication, 1978.
- Moain, Amat Johari. *Sejarah Nasionalisme Maphilindo: Malaysia-Philippina-Indonesia*. Kuala Lumpur: Sharikat Perchetakan Utusan Melayu Berhad, 1969.
- Mohamad, Mahathir. *Dilema Melayu*. Jakarta: Sinar Harapan, 1985.
- Mutalib, Hussin. *Islam dan Etnisitas Perspektif Politik Melayu*. Jakarta: P.T. Pusaka LP3ES Indonesia, 1996.
- Noor, Mohd Fadzil dan Abdul Hadi Awang, *Perpecahan Bangsa dan Penyelesaian*. Cetakan ke-1. Pahang: Dewan Pemuda PAS Malaysia, 1988.
- Omar, En Hashimme bin. *Nota Sejarah Tingkatan Tiga: Sekolah Menengah Kebangsaan Rompin*. Pahang: Darul Makmur.
- Othman, Ahmad Lutfi. *Selepas Mahathir: Peluang PAS*. Kuala Lumpur: Pemuda, 1992.

- Peletzdan, Michael G. *Islamic Modern: Religious Courts and Cultural Politics in Malaysia*. Princeton: Princeton University Press, 2002.
- Purcell, Victor. *Malaysia: New Nation and Peoples*. London: Thames and Hudson Press, 1965.
- Rahman, Edham Reza Shah bin Abdul. *Jawatankuasa Penyelarasan Perlembagaan Kelab UMNO United Kingdom*. Kuala Lumpur: Para Pengerusi Kelab UMNO United Kingdom, 2003.
- Rahman, Mohd Daud bin Abdul (ed.). *Ucapan-Ucapan Tun Haji Abdul Razak bin Hussein 1960*. Kuala Lumpur: Arkib Negara Malaysia dan Jabatan perdana Menteri, 1975.
- Ryan, N.J. *Modern Malaysia and Singapore: A History From Earliest Times to 1966*. Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1969.
- Saifullah. *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2010.
- Salam, Alfitra dan Achmad Syahid. “Persekutuan Tuan Tanah Melayu/Malaysia dan Brunei” dalam Taufik Abdullah, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Asia Tenggara*. Jilid 5. Jakarta: P.T. Ichtiar Van Hoeve, 2001.
- Samad, Paridan Adbud. *Abdullah Ahmad Badawi: A New Breeze in Malaysia's Politics*. Kuala Lumpur: Partisan Publication, 2008.
- Shaari, Rahman. *Perhitungan Mahathir*. Cetakan Ke-1. Kuala Lumpur: Tratra Publishing dan Trading, 1984.
- Solleh, Muhammad Syukri . “Perkembangan Kontemporer Gerakan Islam di Malaysia: Dari Konfrontatif ke Kooperatif” dalam Moefflich Hasbullah, ed. *Asia Tenggara Konsentrasi Baru: Kebangkitan Islam*. Bandung: Fokus Media, 2003.
- Tim Pejabat PAS. *Perlembagaan Partai Islam Se Malaysia (PAS)*. Cetakan ke-1. Selangor: Pejabat Agung PAS, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan ke-4. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Wahid, Zainal Abidin B. Abdul. *Sejarah Malaysia Sepintas Lalu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1971.

Wiharyanto, Kardiyat. *Peranan UMNO Dalam Perjuangan Malaya*. Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma, 1991.

Wirawan. *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba, 2010.

Zain, Mohd Izani Mohd. *Islam dan Demokrasi: Cabaran Politik Muslim Kontemporari di Malaysia*. Kuala Lumpur: Universiti Malaya, 2005.

C. Skripsi dan Thesis:

Abdullah, Muhammad Ramadhan Subky bin. *Kajian Terhadap Faham Nasionalisme Melayu (UMNO)*, skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2011 tidak dipublikasikan.

Malek, Zulkifly Abdul. *From Cairo To Kuala Lumpur: The Influence Of The Egyptian Muslim Brotherhood On The Muslim Youth Movement Of Malaysia (ABIM)*, thesis. Washington: Georgetown University, 2011 tidak dipublikasikan.

Preston, Trevor Wade Chueh Hui. *The "State Islam" Nexus: Islam and The State in Indonesia and Malaysia, 1982-2008*, thesis, University of Toronto, 2012 tidak dipublikasikan.

Samsudin, Muhammad Amir Naim bin. *Pemikiran dan Perjuangan Politik Burhanuddin al-Helmy*, skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2011 tidak dipublikasikan.

Warsis. *PAS dan Cita-cita Negara Islam Malaysia*, skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2010 tidak dipublikasikan.

D. Jurnal dan Artikel:

Abdullah, Abu Bakar bin. "Analysis on the Ruling Principles of Parti Islam Se Malaysia (PAS) in Administration and Development of the State of Terengganu within the Period of 1999-2004" dalam *International Journal of Business and Social Science*. Volume 2. Nomor 7. 2011.

Ahmad, Sulastry Yumi dan Nidzam Sulaiman, *Politik Malaysia: Kedudukan Barisan Nasional Dalam Pilihan Raya Malaysia (Berakhirnya Era Hegemoni)*, Worrnan Hj. Kabul (Penyunting). Kuala Lumpur: UPENA, 2008.

- Aziz, Azmi dan Shamsul A. B., "The Religious, The Plural, The Secular and The Modern: a Brief Critical Survey on Islam In Malaysia", dalam *Inter-Asia Cultural Studies*. Volume 5. Number 3. 2004.
- Bakar, Ibrahim Abu. "PAS and Its Islamist Fundamentalism in Malaysia" dalam majalah *Hamdard Islamicus*, Volume 33. Nomor 3 dan 4. 2010.
- Halim, Ku Hasnan bin Ku. *Berkhidmat Untuk Negara Tun Hussein Onn Legasi Pola Kepemimpinan dan Kepengurusannya Kepada Bangsa dan Negara* Kuala Lumpur, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia.
- Abdul, Hamid Nor Fazilah dkk. *Perkembangan UMNO Melaka Dalam Pilihan Raya Umum Tahun 1959 Hingga 1978: Satu Kajian*, dalam Seminar Politik, penyunting Worrnan Hj. Kabul. Kuala Lumpur: UPENA, 2008.
- Hamid, Ahmad Faisal bin Abdul dan Hamidah binti Jalani, "Beberapa Pandangan Mengenai Islam Perspektif Parti Politik Melayu" dalam *Jurnal Al-Tamaddun*. Nomor 5. 2010.
- Kamaruzaman, Azmul Fahimi dkk. *Kepimpinan dan Kedudukan Ulama dalam Organisasi Parti Islam Semalaysia (PAS)*. Selangor: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2011.
- Liaw, Joseph. "Deconstructing Political Islam In Malaysia: UMNO'S Response To PAS' Religio-Political Dialectic" dalam *IDSS Working Paper Series*, Nomor 45. 2003.
- Marican, Y. Mansoor. "Malay Nasionalism and the Islamic Party of Malaysia" dalam *Islamic Studies*. Spring, 1977.
- Nasir, Badlihisam Mohd. "Ketokohan dan Pemikiran Dakwah Dato' Dr. Siddiq Fadhil", dalam *Jurnal Usuluddin*, Nomor 27. Kuala Lumpur, 2008.
- Osman, Mohamed Nawab Mohamed. "Toward a History of Malaysian Ulama" dalam *IDSS Working Paper Series*, Nomor 122. Singapura: S. Rajaratman School of International Studies. 2007.
- Oktavian, Alif. "*Perkembangan Demokrasi di Malaysia*" dalam Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Polistaat. Volume 9. Nomor 1. 2009.
- Ramli, Abdul Halim bin dkk. "Reaksi PAS Terhadap Laporan Suruhanjaya Reid dan Islam Sebagai Agama Persekutuan: Dalam Pembentukan Perlembagaan Merdeka" dalam *Jurnal Sejarah*, Kuala Lumpur, 1980.

Sahidah, Ahmad. “Islam dan Demokrasi di Malaysia: Hubungan Agama dan Negara yang Unik”, dalam *Jurnal Millah*. Volume 10. Nomor 2. 2011.

Salam, Alfitra. “Pemilu dan Peta Kekuatan Malaysia” dalam Miriam Budiarjo. *Jurnal Ilmu Politik*. Volume 13. Nomor 2. 1993.

Zaini Fadzilah binti dan Kassim bin Thukiman. “Pembangunan Politik dalam Hubungan Etnik” dalam *Hubungan Etnik di Malaysia: Perspektif Teori dan Praktik*. Kuala Lumpur, 2009.

E. Internet:

[Http://ms.wikipedia.org/wiki/Pertubuhan_Kebangsaan_Melayu_Bersatu](http://ms.wikipedia.org/wiki/Pertubuhan_Kebangsaan_Melayu_Bersatu). Diakses pada 8 November 2013, pukul 09.53 WIB.

[Http://ms.wikipedia.org/wiki/onn_Jaafar](http://ms.wikipedia.org/wiki/onn_Jaafar). Diakses pada 8 November 2013, pukul 09.56 WIB.

[Http://ms.wikipedia.org/wiki/Tun_Abdul_Razak_Dato%27_Hussein](http://ms.wikipedia.org/wiki/Tun_Abdul_Razak_Dato%27_Hussein). Diakses pada 8 November 2013, pukul 09.59 WIB.

[Http://ms.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Fuad_Hasan](http://ms.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Fuad_Hasan). Diakses pada 8 November 2013, pukul 10.19 WIB.

[Http://ms.wikipedia.org/wiki/Abbas_Alias](http://ms.wikipedia.org/wiki/Abbas_Alias). Diakses pada 8 November 2013, pukul 10.23 WIB.

[Http://ms.wikipedia.org/wiki/Mohd_Asri_bin_Haji_Muda](http://ms.wikipedia.org/wiki/Mohd_Asri_bin_Haji_Muda). Diakses pada 8 November 2013, pukul 10.41 WIB.

LAMPIRAN



A. Logo Bendera UMNO dan PAS



UMNO

Sumber:

Internet: [Http://ms.wikipedia.org/wiki/Pertubuhan_Kebangsaan_Melayu_Bersatu](http://ms.wikipedia.org/wiki/Pertubuhan_Kebangsaan_Melayu_Bersatu).
Diakses pada 8 November 2013, pukul 09.53 WIB.



PAS

Sumber:

Buku: Isa, Nashruddin Mat Isa. *Islamic Party of Malaysia (PAS): Ideology, Policy, Struggle and Vision Towards The New Millenium*. Kuala Lumpur: Islamic Party of Malaysia, 2001.

B. Presiden UMNO

1. Dato'Onn Bin Ja'afar



Sumber:

Internet: [Http://ms.wikipedia.org/wiki/onn_Jaafar](http://ms.wikipedia.org/wiki/onn_Jaafar). Diakses pada 8 November 2013, pukul 09.56 WIB.



Keterangan: Dato 'Onn sedang memeriksa barisan kehormatan yang terdiri dari kaum Ibu dan Anak-anak sekolah, ketika menghadiri Persidangan Agung UMNO ke-12 di Butterworth pada 25-28 Oktober 1949.

Sumber:

Buku: Ibrahim Mahmood. *Sejarah Perjuangan Bangsa Melayu*. Kuala Lumpur: Pustaka Antara, 1981.

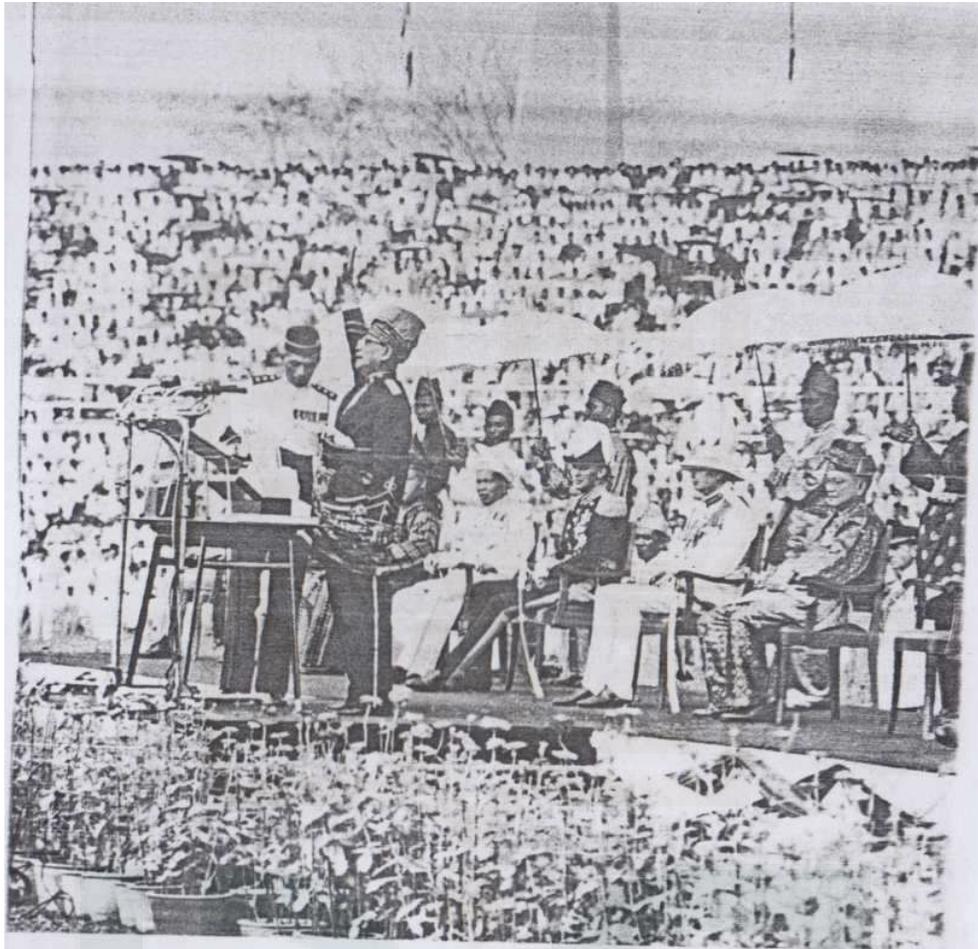
2. Tunku Abdul Rahman



Keterangan: Gambar kanan adalah ketika Tengku mengacungkan Kemerdekaan Malaysia pada 31 Agustus 1957. Gambar kiri, ketika Tunku mengacungkan Keris dalam pemilu 1955.

Sumber:

Buku: Syahbuddin Mangandaralam. *Mengenal Malaysia: Negara Tetangga Kita Dalam ASEAN*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.



Keterangan: Tunku Abdul Rahman memproklamasikan kemerdekaan Malaysia pada 31 Agustus 1957

Sumber:

Buku: Ryan, N.J. *Modern Malaysia and Singapore: A History From Earliest Times to 1966*. Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1969.

3. Tun Abdul Razak



Sumber:

Internet: [Http://ms.wikipedia.org/wiki/Tun_Abdul_Razak_Dato%27_Hussein](http://ms.wikipedia.org/wiki/Tun_Abdul_Razak_Dato%27_Hussein).

Diakses pada 8 November 2013, pukul 09.59 WIB.



Keterangan: Tun Abdul Razak telah meresmikan “Pamiran Tamatnya Darurat” (paska perselisihan Presiden Soekarno-Tun Abdul Rahman) di stadion Chin Woo, Kuala Lumpur pada 1960.

Sumber:

Buku: Mohd Daud bin Abdul Rahman (ed.). *Ucapan-Ucapan Tun Haji Abdul Razak bin Hussein 1960*. Kuala Lumpur: Arkib Negara Malaysia dan Jabatan perdana Menteri, 1975.

4. Dato Hussain Onn



Sumber: “Tun Hussein Onn: A Most Personal Appreciation”, dalam Jurnal *ISIS Focus*. Nomor 3. 2012

5. Mahathir Mohammad



Sumber:

Buku: R.S. Milne dan Diane K. Mauzy. *Malaysia: Tradition, Modernity, and Islam*. London: Westview Press, 1986.

C. Presdien PAS

1. Ahmad Fuad Hasan



Sumber:

Internet: [Http://ms.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Fuad_Hasan](http://ms.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Fuad_Hasan). Diakses pada 8 November 2013, pukul 10.19 WIB.

2. Abbas Alias



Sumber:

Internet: [Http://ms.wikipedia.org/wiki/Abbas_Alias](http://ms.wikipedia.org/wiki/Abbas_Alias). Diakses pada 8 November 2013, pukul 10.23 WIB

3. Burhanuddin al-Hemy



Sumber:

Buku: Ibrahim Mahmood. *Sejarah Perjuangan Bangsa Melayu*. Kuala Lumpur: Pustaka Antara, 1981.

4. Mohamad Asri Muda



Sumber:

Internet: [Http://ms.wikipedia.org/wiki/Mohd_Asri_bin_Haji_Muda](http://ms.wikipedia.org/wiki/Mohd_Asri_bin_Haji_Muda).
Diakses pada 8 November 2013, pukul 10.41 WIB.

5. Haji Yusof Rawa



Sumber:

Internet: [Http://ms.wikipedia.org/wiki/Yusof_Rawa](http://ms.wikipedia.org/wiki/Yusof_Rawa). Diakses pada 8
November 2013, pukul 10.41 WIB.

6. Mohamad Fadzil Noor



Sumber:

Buku: Mohd Fadzil Noor dan Abdul Hadi Awang. *Perpecahan Bangsa dan Penyelesaian*. Pahang: Dewan Pemuda PAS Malaysia, 1988.

7. Abdul Hadi Awang



Haji Abdul Hadi Awang

Sumber:

Buku: Mohd Fadzil Noor dan Abdul Hadi Awang. *Perpecahan Bangsa dan Penyelesaian*. Pahang: Dewan Pemuda PAS Malaysia, 1988.



Musa Hitam (Deputi Perdana Menteri 1981-1986)

Sumber:

“Interview: Deputy Prime Minister: Drug pushers are a Security Threat”, dalam *Jurnal EIR News Service*, Volume 10, Number 20, May 24, 1983.



Anwar Ibrahim (Pendiri ABIM dan Deputy Perdana Menteri 1986-1998)



Anwar Ibrahim dan Wan Azizah Wan Islamil (Istrinya)

Sumber:

Buku: Azizan Ahmad. *Mengapa Anwar Dipecat?*. Selangor: Percetakan Maju, 1999.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Erika Dwi Cahyanti
Tempat/ tanggal lahir : Sleman, 27 Januari 1992
Nama Ayah : Pringgo Sunyoto
Nama Ibu : Sri Sukamti
Asal Sekolah : MAN Yogyakarta 1
Alamat Rumah : Nologaten No. 85, Depok, Sleman
Email : Indahmarzuanti@yahoo.co.id
No. Hp : 085867471694

B. Riwayat Hidup

Pendidikan Formal

1. TK 'Aisyiyah Bustanul Atfal Tahun lulus 1998
2. SD Negeri Puren Tahun lulus 2004
3. SMP Muhammadiyah 10 Tahun lulus 2007
4. MAN Yogyakarta 1 Tahun lulus 2010

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota MBC (MAN Basketball Club) pada 2007-2009
2. Anggota KMS (Komunitas Mahasiswa Sejarah) pada 2011-sekarang
3. Anggota Assaffa Bidik Misi pada 2013-sekarang

D. Penghargaan atau Prestasi

1. Juara harapan 1 dalam "Olimpiade Sains dan Teknologi" bidang Matematika tingkat Nasional antar MAN/ MAS pada 2008 di UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 6 Februari 2014

(Erika Dwi Cahyanti)